

**PROPIL  
DESA ADAT**



**DESA ADAT GEROKGAK  
KECAMATAN GEROKGAK  
KABUPATEN BULELENG  
2021**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1. LATAR BELAKANG**

Desa adat merupakan unit pemerintahan yang dikelola oleh masyarakat adat dan mempunyai hak untuk mengurus wilayah dan kehidupan masyarakat dalam lingkungan desa Adat.

Di Bali Desa Adat sering juga disebut Desa Pakraman. Desa Adat memiliki perbedaan status, kedudukan dan fungsi dengan Desa Dinas. Baik yang ditinjau dari segi pemerintahan maupun dari sudut pandangan masyarakat. Desa Adat fungsinya dibidang adat ( Desa yang hidup secara tradisional sebagai perwujudan dari lembaga adat). Desa adat memiliki batas wilayah tertentu dan mempunyai karma dengan persyaratan tertentu, serta mempunyai Kahyangan Tiga atau Kahyangan Desa atau Pura Lain yang mempunyai fungsi dan peranan sama dengan Kahyangan Tiga. Mempunyai otonomi baik keluar maupun kedalam serta mempunyai suatu pemerintahan Adat dengan kepengurusannya yaitu Prajuru Adat.

### **2. SEJARAH SINGKAT DESA ADAT**

Sejarah Desa Gerokgak berawal di tahun 1815, bermula dari datangnya Sekeha Dualikur di bawah pimpinan Jero Balian Diwang, hendak melakukan perabasan hutan negara dan memohon kepada Pemerintah untuk dapat dipergunakan sebagai area pemukiman, lahan persawahan dan tegalan. Sesuai dengan namanya, anggota Sekeha Dualikur berjumlah 22 (dua puluh dua) orang (Dualikur bahasa bali, artinya : dua puluh dua). Adapun nama dan alamat asal anggota Sekeha Dualikur, adalah sebagai berikut :

- 1). Jero Balian Diwang dari desa Kalopaksa,
- 2). Nengah Jagrig dari desa Kalopaksa,
- 3). Pan Gembeng dari desa Kalopaksa,
- 4). Pan Sentak dari desa Kalopaksa,
- 5). Pan Sukarna dari desa Kalopaksa,
- 6). Gusti Gede Pontogan dari desa Banjar,
- 7). Gusti Nyoman Sinang dari desa Banjar,
- 8). Gusti Ketut Abeg dari desa Banjar,
- 9). Gusti Ketut Bungkulan dari desa Banjar,
- 10). Jero Mangku Lunga dari desa Pengastulan,
- 11). Pan Danis dari desa Yehanakan,
- 12). Pan KOMPIANG dari desa Yehanakan,
- 13). Nyoman Gatepan dari desa Yehanakan,
- 14). Pan Pasek Madi dari desa Yehanakan,
- 15). Nengah Doglong dari desa Yehanakan,
- 16). Nyoman Loyang dari desa Yehanakan,
- 17). Pan Gemburu dari desa Karanganyar,
- 18). Pan Merta dari desa Karanganyar,
- 19). Pan Sudanta dari desa Karanganyar,
- 20). Pan Subania dari desa Karanganyar,
- 21). Pan Kara

dari desa Karanganyar, dan 22). Ketut Badung dari desa Karanganyar. Setelah mendapatkan restu dari Pemerintah, Sekeha Dualikur mulai melakukan perabasan hutan. Pembagian hak atas tanah/lahan perabasan, disesuaikan dengan luas rabasan dari masing-masing anggota Sekeha, sehingga masing-masing memperoleh luas tanah/lahan yang berbeda-beda. Selanjutnya, di atas tanah/lahan tersebut, masing-masing anggota Sekeha membangun pondok (rumah sederhana), serta membuat lahan persawahan dan tegalan.

Dalam pengelolaan lahan pertanian, khususnya masalah pengairan, Sekeha Dualikur sangat bergantung pada sumber air dari tukad(sungai) yang ada di sisi timur tanah/lahan. Untuk menjaga agar sistem pengairan dapat berjalan dengan baik, maka Jero Balian Diwang memutuskan untuk membentuk Subak, guna mengatur sistem pengairan di antara anggota Sekeha Dualikur. Atas keputusan tersebut, maka dibentuklah subak dengan nama Subak Tegak Mertasari, dan yang ditunjuk sebagai Kelian Subak adalah Pan Danis yang berasal dari desa Yehanakan. Kendati permukaan tukad tersebut cukup kecil, namun Sekeha Dualikur benar-benar sangat mengandalkan tukad tersebut untuk mengairi sawahnya. Dalam perjalanan waktu, setiap ada banjir atau saat debit air cukup besar, tanah/lahan di sisi kanan dan kiri tukadterus terkikis atau tergerus, sehingga membuat permukaan tukad terus melebar. Kondisi terkikis atau tergerusnya permukaan tukadtersebut, orang Bali menyebutnya Ngerokrak. Kemudian dari kata Ngerokrak ini, lama kelamaan mengalami perubahan intonasi menjadi Gerokgak, sehingga sampai sekarang tukad tersebut bernama Tukad Gerokgak. Menurut cerita para pemuka desa, munculnya nama desa Gerokgak juga terinspirasi dari nama tukad tersebut, sehingga setelah terbentuk desa, maka desanya pun diberi nama Desa Gerokgak.

### 3. MAKSUD DAN TUJUAN

- a. Maksud dari dibuatnya profil desa Adat ini adalah menemukan dan menggali potensi Desa Adat yang ada diwilayah Desa Adat Gerokgak. Dimana keadaan dan potensi Desa Adat yang dimaksud akan semua tercakup dalam profil Desa Adat.
- b. Tujuan
  - Untuk mengetahui kondisi Desa Adat dari berbagai Aspek.

## BAB II

### KONDISI DESA ADAT

#### 1. Pemerintahan Desa Adat

Desa Adat Gerokgak merupakan salah satu desa Adat yang terdapat di Kecamatan Gerokgak dan memiliki susunan kepengurusan yakni :

##### a. Prajuru Desa Adat

Prajuru Desa Adat Gerokgak terdiri dari :

Kelian Desa Adat	: Kadek Sumantra
Wakil	: Dewa Made Widnyana Ida Bagus Putra Kemenuh
Sekretaris	: Kadek Kompyang Wijana Made Puja Adnyana
Bendahara	: Putu Windia Putu Sweca

##### b. Sabha Desa Adat

Sabha Desa Adat Gerokgak bernama Sabha Desa Adat Gerokgak dan terdiri dari

Ketua	: I Nyoman Wijaya
Jumlah anggota	: 7 ( Tujuh) Orang

##### c. Kertha Desa Adat

Kertha Desa Adat bernama Kertha Desa Adat Gerokgak yang terdiri dari

Ketua	: Kadek Sumantra
Jumlah anggota	: 5 ( Lima) Orang

##### d. Lembaga Desa Adat

Desa Adat Gerokgak memiliki beberapa Lembaga Adat yang ada di dalamnya yaitu :

##### a. Paiketan Pemangku

Nama	: Paiketan Pemangku Widya Dharma Sewaka
Ketua Paiketan	: Jero Mangku Ida Koman Surya Tanaya
Jumlah anggota	: 24( Dua Puluh Empat) Orang

##### b. Pacalang

Nama Paiketan	: Pacalang Desa Adat Gerokgak
Nama Ketua Pacalang	: Koamang Sukariata
Jumlah Anggota	: 29( Dua Puluh Sembilan) Orang

c. Yowana Desa Adat

Nama Paiketan : Yowana Sancaya

Nama ketua Paiketan : I Gusti Ngurah Agus Epriyalasmana

Jumlah Anggota

Laki-laki : 20 Orang

Perempuan: 20Orang

d. Sekaa Seni

Nama Sekaa Seni : Sekaa Gong Werdi Wilangun

Nama Ketua Sekaa : Ketut Sedana

Jumlah Anggota : 25

2. Baga Parahyangan

Baga Parayangan merupakan salah Satu Baga yang dimiliki oleh Desa Adat Gerokgak yang bertugas untuk merancang dan melaksanakan upacara keagamaan baik di Pura dan wewidangan desa adat . Secara umum desa Adat Gerokgak Memiliki Tanggung Jawab untuk Merawat Dan Melaksanakan Upacara Di beberpa pura atau kahyangan yang ada di Desa Adat Gerokgak yakni :

No	Jenis	Jumlah
1	Kahyangan Jagat	1 ( Pura Pabean)
2	Sad Kahyangan	0
3	Dang Kahyangan	0
4	Kahyangan Tiga	3 ( Pura Desa,Pura Segara dan Pura Dalem)
5	Kahyangan Desa	2 (Pura Taman dan Pura Pucak
6	Pamaksan	0
7	Kawitan	0
8	Panti	0
9	Dadia	0
10	Ibu	0
11	Tempat Suci Melukat	0
12	Lain -Lain	0

### Data benda Sakral

No	Jenis	Jumlah
1	Pratima	1
2	Symbol keagamaan	0
3	Purana	0
4	Tarian Sakral	0

### 3. Baga Palembang

#### a. Wewidangan Desa Adat

Secara Garis Besar Sesuai Dengan Awig Awig Desa Adat Gerokgak Adapun Batas Batas Wilayah Desa Adat Gerokgak Meliputi

1. Batas Barat : Desa Adat Sanggalangit
2. Batas Timur : Desa Adat patas
3. Batas Utara : Laut
4. Batas Selatan : Gunung

Desa Adat Gerokgak memiliki 5 Banjar Adat yaitu

1. Banjar Adat Pucak sari
2. Banjar Adat Taman Sari
3. Banjar Adat Gerokgak
4. Banjar Adat Palbesi
5. Banjar Adat Batuagung

#### b. Potensi Sumber Daya Alam Desa Adat

##### 1. Potensi Gunung, Bukit, Hutan dan Sungai

No	Kategori	Nama	Pemanfaatan
1	Gunung	-	-
2	Bukit	-	-
3	Hutan Negara		
4	Hutan Adat	-	-
5	Danau	-	-

6	Sungai	Sungai gerokgak	Dimanfaatkan
7	Pantai	Pantai Gerokgak	dimanfaatkan

## 2. Potensi Sumber Daya Air

No	Kategori	Nama	Kondisi	Pemanfaatan
1	Campuhan	Campuhan lalang	Baik	Dimanfaatkan
2	Air Kelebutan	-	-	-
3	Bulakan	-	-	-
4	Air Terjun	-	-	-
5	Air Pancuran	-	-	-
6	Air Panas	-	-	-
7	Bendungan	Bendungan gerokgak	Terawat	Dimanfaatkan
8	Embung	-	-	-

## 3. Potensi Sumber Daya Hayati

No	Kategori	Nama	Kondisi	Pemanfaatan
1	Tanaman Langka Bali	-	-	-
2	Tanaman Khas Gumi Banten	-	-	-
3	Tanaman Khas Usadha	-	-	-
4	Puspa Khas Dewata	-	-	-
5	Tanaman Pangan Khas Bali	Gembal	Sudah semakin punah	dimanfaatkan
6	Jenis lainnya	-	-	-

#### 4. Potensi Kuliner Khas Bali

No	Kategori	Kondisi	Bernilai Ekonomis	Produksi
1	Sate Lilit Bali	Dilestarikan	Ya	Pribadi
2	Jaja Unti	Dilestarikan	Ya	Pribadi
3	Sayur Ares Bali	Dilestarikan	Tidak	Pribadi
4	Be Guling Bali	Dilestarikan	Ya	Pribadi
5	Lawar Bali	Dilestarikan	Ya	Pribadi
6	Betutu Bali	Dilestarikan	Ya	Pribadi
7	Komoh Bali	Dilestarikan	Tidak	Pribadi
8	Jaja Begina	Dilestarikan	Ya	Pribadi dan perusahaan
9	Urutan Bali	Dilestarikan	Tidak	Pribadi
10	Urab	Dilestarikan	Tidak	Pribadi
11	Jaja Uli	Dilestarikan	Ya	Pribadi dan perusahaan
12	Palem	Dilestarikan	Tidak	Pribadi
13	Klepon	Dilestarikan	Ya	Pribadi
14	Jukut Undis	Dilestarikan	Tidak	pribadi
15	Pesan Tlengis	Dilestarikan	ya	Pribadi
16	Dodol Bali	Dilestarikan	ya	Pribadi
17	Sambel Matah	Dilestarikan	Tidak	Pribadi
18	Serombotan Bali	Dilestarikan	Ya	Pribadi
19	Tum Bali	Dilestarikan	Ya	Pribadi

#### 5. Potensi Geografis

No	Kategori	Kondisi	Nilai Ekonomis	Produksi
1	Tenun Gringsing	-	-	-
2	Songket Klungkung	-	-	-

3	Songket Negara	--	-	-
4	Kain rang rang	-	-	-
5	Uyah Bali	-	--	-
6	Kopi Bali	Dilestarikan	Ya	Perusahaan
7	Sapi Bali	Dilestarikan	Ya	Pribadi dan perusahaan
8	Babi Bali	Dilestarikan	Ya	Pribadi
9	Kambing Bali	Dilestarikan	Ya	Pribadi

6. Potensi Lembaga Seni dan Budaya

No	Kategori	Jumlah	Kondisi
1	Sanggar Tari	1	Aktif
2	Sanggar Lukis	0	-
3	Sanggar Sastra	0	-
4	Sanggar Permainan Tradisional	0	-
5	Komunitas Seni	0	-
6	Lemabaga Seni/Budaya	0	-

7. Potensi daya Tarik Wisata

No	Kategori	Daya Tarik	Kondisi
1	Daya Tarik Wisata Alam	-	
2	Daya Tarik Wisata Budaya	-	-
3	Daya Tarik Wisata Buatan	- Bendungan Gerokgak	Aktif
4	Daya Tarik Wisata Spiritual	- Pura	Aktif

## 8. Potensi Akomodasi

No	Kategori	Jumlah	Kondisi
1	Resort	-	-
2	Hotel	-	-
3	Villa	-	-
4	Penginapan / homestay	-	-
5	Pondok Wisata	-	-
6	Perkemahan	-	-

## 9. Lembaga Pendidikan

No	Kategori	Jumlah	
		Negeri	Swasta
1	PAUD	0	1
2	TK/RA/BA	0	0
3	SD/MI	5	0
4	SMP/MTs	1	0
5	SMU/MA	0	0
6	SMK	0	0
7	Akademi/Perguruan Tinggi	0	0
8	Sekolah Luar Biasa	0	0
9	Pasraman	0	1
10	Pondok Pesantren/Madrasah	0	0

## 10. Lembaga Lainnya

No	Agama	Jumlah
1	Masjid	1 Buah
2	Mushola	2 Buah
3	Langgar	0 Buah
4	Gereja	0 Buah
5	Wihara	0 Buah
6	Kelenteng	0 Buah

### 11. Fasilitas, Tenaga Medis dan Paramedis

No	Kategori	Keberadaan
1	Rumah Sakit Pemerintah	Tidak ada
2	Rumah Sakit Swasta	Tidak ada
3	Puskesmas	Ada 1 unit
4	Puskesmas pembantu	Tidak Ada
5	Apotik	Ada 1 buah
6	Praktek Bidan / Bersalin	Ada 3 unit
7	Posyandu	Ada 5 unit
8	Rumah / praktek Dokter	Tidak ada
9	klinik	Tidak ada
10	laboratorium	Tidak ada

### 12. Tenaga Medis dan Paramedis

No	Kategori	Jumlah
1	Dokter Spesialis	0 orang
2	Dokter umum	0 orang
3	Dokter Gigi	0 orang
4	Bidan	4 orang
5	Perawat	2 orang
6	Apoteker	0 orang
7	Fisioterapis	0 orang

### 13. Potensi Sarana dan Prasarana kebersihan

1	Jumlah Tempat Pembuangan Sampah Sementara	2 unit
2	Jumlah truk/kendaraan pengangkut sampah	0 unit
3	Pengelolaan Sampah berbasis Sumber	Tidak
4	Jumlah Personil Kebersihan	3 orang
5	Tempat Pengelolaan Sampah	0 unit

c. Sarana Prasarana Milik Desa Adat

1	Gedung Kantor	Ada
2	Kondisi	Baik
3	Jumlah Ruang Kerja	1 ruang
4	Listrik	Ada
5	Air Bersih	Ada
6	Telepon	Tidak ada
7	Rumah Dinas Bendesa Adat	Tidak ada
8	Rumah Dinas Prajuru	Tidak ada

d. Ekonomi Desa Adat

Sumber daya ekonomi yang dimiliki oleh Desa Adat Gerokgak adalah

1	Pasar Desa Adat	Ada 1 Unit
2	Tenten Desa Adat	Tidak ada
3	Penggak Krama	Tidak ada
4	Daya Tarik Wisata	Tidak Ada
5	Industri Pangan	Tidak ada
6	Industry Kerajinan	Tidak ada
7	Tempat Pemandian Umum	Ada 1 unit
8	Jumlah Lokasi Parkir	Tidak ada
9	Unit Pengelolaan Sampah	Tidak Ada

4. Baga Pawongan

a. Data Krama Desa Adat Mipil

Laki – laki	3.071 Orang
Perempuan	2.875 Orang
Jumlah KK	1.053 KK

b. Karma Tamiu

Laki – laki	18 Orang
Perempuan	3 Orang

Jumlah KK	50 KK
-----------	-------

c. Tamu

Laki – laki	680 Orang
Perempuan	816 Orang
Jumlah KK	700 KK

5. Hukum Adat

a. Awig - Awig

Desa Adat Gerokgak di atur oleh Hukum adat yang sudah tertulis Yaitu Awig Awig Desa Adat Gerokgak Yang sudah Di sepakati oleh krama desa adat untuk di pergunakan sebagai landasan hukum adat di desa Gerokgak, adapun awig awig desa adat Gerokgak terdiri atas 8 sargah dan 70 pawos dimana awig awig ini ditetapkan pada hari Minggu, Wuku Waregadean ( Umanis Tumpek Uduh/ Pengatag), Panglong Ping Lima, Sasih karo,Icaka Warsa 1919, tanggal Masehi 24 Agustus 1997 yang bertempat di Wantilan Pura Desa.

b. Pararem

Desa Adat Gerokgak Sampai saat Ini Sudah Memiliki beberapa Jenis Pararem yaitu

Kategori	Keberadaan
1. Pararem Narkotika	Ada
2. Pararem Panyahcah Awig	Ada
3. Prarem Sampah	Ada
4. Pararem LPD	Ada

## **BAB III**

### **PENUTUP**

Profil Desa Adat Gerokgak telah dilampiri dengan beberapa data yakni gambaran umum dari Desa Adat mulai dari Kondisi desa Adat yang terdiri dari :

1. Pemerintahan Desa Adat mencakup tentang
  - a. Prajuru Desa Adat
  - b. Sabha Desa Adat
  - c. Kertha Desa Adat
  - d. Lembaga Desa Adat ( Paiketan Pemangku, Paiketan Serati Banten, pacalang, Yowana Desa Adat, paiketan Krama Istri dan Sekaa Santi)
2. Baga Parhyangan
3. Baga Palemahan
4. Baga Pawongan
5. Hukum Adat

Demikianlah profil dari Desa Adat Gerokgak yang sebagaimana menjadi Gambaran dari Desa Adat Gerokgak sendiri.